

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran secara empiris mengenai sikap guru terhadap Siswa yang menyontek di SMA Negeri 33 Jakarta Barat karena dengan mengetahui gambaran mengenai sikap guru terhadap sikap menyontek siswa dapat melihat bagaimana sikap seorang guru ketika melihat siswanya menyontek dan hal apa yang tepat untuk meminimalisir terjadinya perilaku menyontek dikalangan siswa ketika ujian/ulangan sehingga sikap menyontek tidak menjadi suatu kebiasaan yang buruk dan tidak menjadi perilaku menyontek yang akan dilakukan siswa tersebut ke tahap selanjutnya, seperti ke dunia perkuliahan maupun ke dunia pekerjaan.

Adapun kesimpulan lebih lanjut dapat dijabarkan di bawah ini yaitu : hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap guru terhadap siswa yang menyontek di SMAN 33 Jakarta Barat adalah pada indikator batasan menyontek guru mendukung batasan siswa menyontek sebanyak 56%. Pada indikator bentuk-bentuk menyontek sebanyak 52% guru mendukung dan pada indikator cara mengatasi siswa menyontek terdapat 56% guru tidak mendukung. Berdasarkan hasil

tersebut dapat dilihat bahwa guru memahami batasan dan bentuk-bentuk menyontek siswa akan tetapi memiliki kecenderungan tidak mengatasi hal tersebut.

Pada indikator yang memiliki persentase tertinggi sebagai sikap positif atau mendukung siswa yang menyontek yaitu pada indikator batasan menyontek dan cara mengatasi siswa menyontek yaitu sebesar 56%. Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa guru di SMAN 33 Jakarta Barat berpendapat bahwa menyontek yang terjadi karena kurangnya rasa percaya diri siswa dan cara belajar yang salah yang dilakukan oleh siswa sehingga siswa menyontek saat ujian/ulangan dipahami oleh guru akan tetapi guru cenderung menganggap cara mengatasi siswa menyontek adalah hal yang membuang-buang waktu serta tidak efektif.

B. Implikasi

Menyontek merupakan salah satu peristiwa dalam dunia pendidikan, siswa yang melakukan sikap menyontek salah satunya dikarenakan sikap guru yang tidak tegas ketika ada siswa yang menyontek. Penelitian ini melihat sikap guru terhadap siswa yang menyontek di SMAN 33 Jakarta Barat. Jika perilaku menyontek tidak

ditangani secara langsung maka siswa akan menyontek secara terus menerus dan menjadi kebiasaan yang tidak baik untuk siswa ke dunia jenjang pendidikan lainnya. Menyontek jika tidak ditangani secara langsung maka akan membuat siswa merasa ingin melakukan menyontek secara terus menerus, karena dengan menyontek para siswa dapat menghasilkan nilai yang baik dan mampu memenuhi standar nilai kelulusan atau KKM tanpa belajar untuk menghadapi ujian/ulangan, selain itu perilaku menyontek jika tidak ditangani secara langsung maka akan dapat merusak nama baik sekolah dan dapat merusak citra pendidikan di Indonesia sehingga nantinya guru akan mencetak karakter bangsa yang buruk dengan ketidakjujuran itu. Siswa-siswi yang akan menjadi penerus bangsa ini akan memiliki nilai-nilai moral yang rendah.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, hal-hal yang dapat disarankan sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan pada kepala sekolah untuk dapat membuat kebijakan berupa peraturan dan sanksi bagi guru misalnya dengan penundaan kenaikan pangkat atau pengurangan/penundaan

pembagian tunjangan fungsional guru, sehingga tidak ada guru yang mendukung siswa yang menyontek agar guru yang berada di SMAN 33 Jakarta Barat memiliki kualitas serta kuantitas yang baik.

2. Bagi Guru Bimbingan Konseling

Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru untuk membimbing siswa yang memiliki cara belajar kurang baik dengan memberikan materi bimbingan klasikal yang bermanfaat bagi siswa serta membantu siswa yang memiliki tingkat kepercayaan diri rendah dengan motivasi dalam mencegah serta mengatasi perilaku menyontek yang dilakukan oleh siswa.

3. Bagi Jurusan Bimbingan Koseling

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi penelitian lanjutan tentang sikap guru dalam hal menyontek. Jurusan bimbingan koseling diharapkan dapat menjadi fasilitator bagi guru untuk dapat memberikan seminar/pelatihan profesionalitas guru untuk dapat mengembangkan sikap tidak mendukung terhadap menyontek.